

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Futsal merupakan salah satu cabang olahraga yang dimainkan oleh masyarakat saat ini. Permainan futsal ini merupakan pengembangan dari permainan sepak bola. Berbeda dengan permainan sepak bola, permainan futsal memiliki lapangan yang lebih kecil, berada di dalam ruangan dan pemainnya lebih sedikit dibanding permainan sepak bola. Salah satu kelebihan permainan futsal dapat dimainkan dilahan yang tidak begitu luas bahkan dalam keadaan cuaca hujan permainan futsal masih dapat dimainkan, sebab permainan futsal umumnya dimainkan didalam ruangan yang tertutup.

Permainan futsal dimainkan oleh lima orang di setiap tim, berbeda dengan permainan sepak bola yang pemainnya berjumlah sebelas orang disetiap tim. Aturan permainan futsal dibuat sedemikian ketat oleh *FIFA (Federation of International Football Association)* agar permainan ini berjalan dengan *fair play* dan juga sekaligus untuk menghindari cedera yang dapat terjadi. Permainan futsal bertujuan untuk menciptakan gol sebanyak mungkin kegawang lawan. Waktu permainan futsal di tentukan selama 2 babak. Dimana setiap babak diberikan waktu selama 20 menit dengan waktu bersih. Permainan futsal merupakan olahraga yang sangat merakyat dengan masyarakat. Karena dengan bermain futsal tidak banyak memakan lahan seperti lapangan sepak bola. Dan biaya sewa lapangan futsal sangat

murah sehingga dari kalangan masyarakat bawah dan kalangan masyarakat atas bisa menikmati permainan futsal.

Permainan futsal diperlukan teknik dasar yang baik saat memainkannya. Beberapa contoh teknik yang harus dikuasai adalah *passing*, *dribble*, *control*, *shooting*. Futsal cenderung dimainkan dengan tempo yang cepat, tujuan mengajar teknik dasar adalah untuk meningkatkan kemampuan pemain dalam mengendalikan bola di tanah dan di udara lebih dari dua sentuhan. Teknik dasar futsal memungkinkan pemain untuk mendapatkan bola, untuk mengatasi lawan satu atau lebih dan untuk mendukung tindakan dan gerakan timnya. Oleh karena itu teknik dasar bermain futsal harus benar-benar bagus dan dapat dikuasai dengan baik. Jadi dalam permainan futsal pemain harus mampu melakukan gerakan teknik dasar dengan cepat dan baik agar bola tidak mudah direbut oleh pemain lawan. Teknik dasar bermain futsal seperti *dribbling*, *passing*, *control* dan *shooting* harus dikuasai oleh atlet futsal, teknik-teknik tersebut merupakan teknik yang mendukung untuk menciptakan suatu irama permainan yang baik dan merupakan salah satu faktor untuk bisa memenangkan pertandingan.

Pemberian teknik dasar futsal adalah suatu pondasi atau bagian utama bagi seseorang yang ingin belajar bagaimana cara bermain futsal yang baik dan benar. Tanpa bisa melakukan gerakan teknik dasar futsal dengan baik dan benar maka permainan futsal tidak bisa berjalan dengan baik sesuai dengan intruksi atau perintah dari seorang pelatih. Oleh karena itu peneliti ingin memberikan solusi pada metode pembelajaran teknik dasar futsal yang lebih efektif dan menarik dan juga mampu dikuasai oleh pola pikir para atlet pemula.

Control merupakan jantung permainan futsal yang saling berkesinambungan untuk memulai serangan serta menjadi hal yang dapat mengancam gawang lawan apabila dilakukan dengan baik dan benar. Kedua teknik ini adalah yang paling mendasar tetapi sangatlah penting, setiap pemain diharuskan untuk memiliki kemampuan menguasai teknik tersebut agar dapat mempermudah jalannya pertandingan. Apabila *control* dilakukan dengan baik dan benar oleh setiap pemain, akan mempermudah menciptakan sebuah gol, dan memenangkan sebuah pertandingan

Dengan masalah tersebut peneliti ingin membuat model latihan *control* futsal menggunakan punggung kaki pada ekstrakurikuler di smp pada usia 14-16 tahun melalui permainan tersebut anak dapat berkesempatan untuk bebas berekspresi, meningkatkan koordinasi gerak mereka khususnya pada saat melakukan gerakan mengontrol bola dan menjadi alat mereka untuk berfikir lebih kreatif.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang tersebut maka fokus permasalahan pada penelitian ini adalah pembuatan model latihan *Control* Futsal menggunakan punggung kaki pada ekstrakurikuler di SMP pada usia 14-16 Tahun pada siswanya untuk mengetahui ke efektifitasnya

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan fokus penelitian, maka peneliti berupaya untuk membuat model latihan *control* futsal menggunakan punggung kaki pada siswa sekolah menengah pertama yang dapat diidentifikasi dalam pertanyaan yaitu: Bagaimanakah model latihan *Control* Futsal menggunakan punggung kaki pada ekstrakurikuler di SMP Negeri 1 Setu usia 14-16 Tahun pada siswa menengah pertama?

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini di harapkan dapat memberikan beberapa kegunaan di antaranya sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian model ini di harapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan diri dalam mempersiapkan, profesi menjadi seorang guru pendidik.

2. Secara Praktis

Hasil penelitian model latihan *Control* Futsal dapat menjadi bentuk baru dan variasi latihan yang menyenangkan dan menarik bagi siswa dalam mengikuti latihan futsal.